



DALAM MAZMUR : BAGIAN 1

Pelajaran ke-8, Triwulan II
Tahun 2025



WAHYU 14 : 1

“Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.”

Selain fungsinya sebagai buku nyanyian yang digunakan dalam ibadah umum dan pribadi, Kitab Mazmur adalah kitab yang sangat profetik, ditulis oleh para nabi (Kisah Para Rasul 2:30-31).



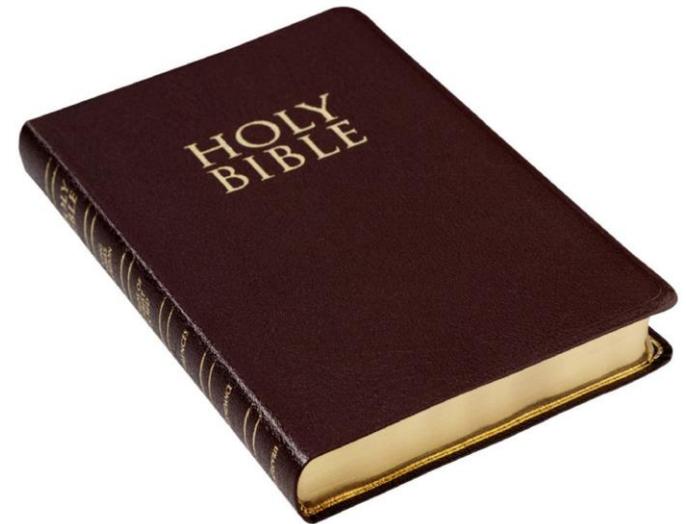
Tetapi Mazmur tidak terbatas pada nubuat tentang pelayanan Yesus di bumi, **tetapi kaya akan berbagai tema terkait dengan sejarah Penebusan.**

IMAM BESAR KITA

Minggu, 18 Mei 2025

Ibrani 9:11

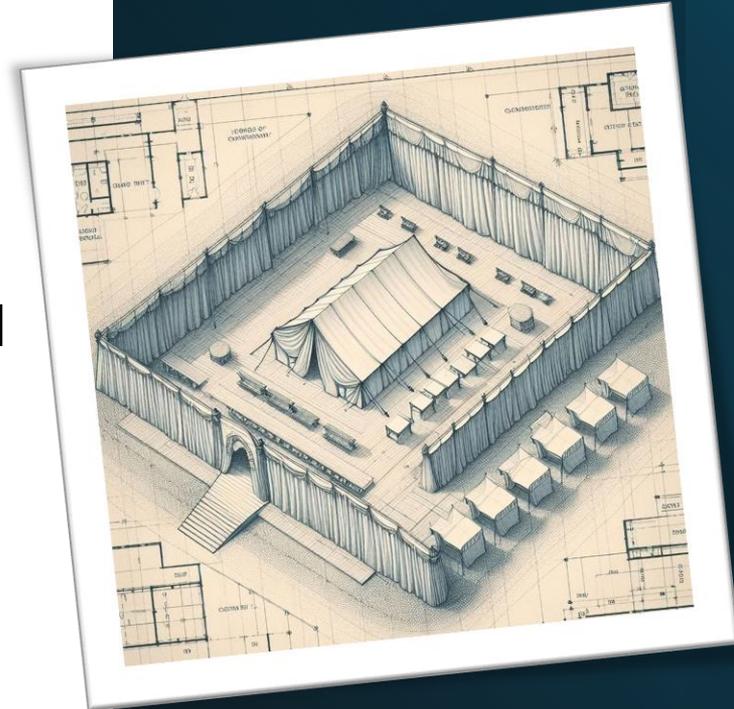
“Tetapi **Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik** yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, artinya yang tidak termasuk ciptaan ini”.



Tuhan memberi Musa cetak biru tentang Kemah Suci untuk diikuti.

Keluaran 25:40 " Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu. "

Kitab Ibrani menerangkan bahwa pola yang digunakan untuk membangun Kemah Suci adalah realitas yang lebih tinggi yaitu Bait Suci surgawi.



Bait suci duniawi membayangkan Yesus dengan detail, mulai dari imam dan persembahannya, hingga perabotan dan detail desain lainnya. Semua itu berbicara tentang Yesus.



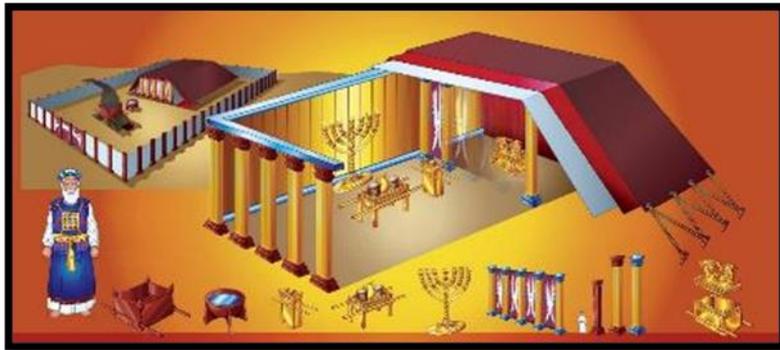
Yesus, Imam Besar kita melayani di Bait Suci surgawi yang bukan dirancang oleh manusia.

Ia adalah Penebus dan Pengantara kita [Ibrani 9:11-15].



Tanpa pemahaman tentang Bait Suci Perjanjian Lama, menjadi mustahil untuk memahami apa yang Yohanes maksudkan dalam uraiannya tentang penglihatannya di dalam Kitab Wahyu.

Ada banyak hal yang dapat kita pelajari dari belajar secara detail tentang Bait Suci.

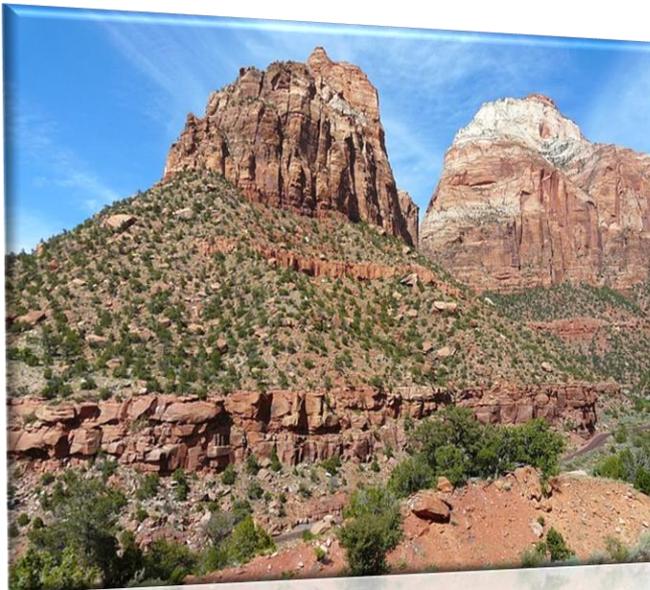


Dalam kitab Mazmur, kita menemukan komponen penting untuk memahami beberapa perincian ini : *bagaimana umat Allah secara pribadi terhubung dengan Bait Suci.*

Kita melihat sekilas bagaimana Daud terhubung dengan Bait Suci dan pelayanannya, dan kita melihat tanggapan hati umat Allah terhadap apa yang Mesias akan lakukan bagi mereka.

DI GUNUNG SION

Senin, 19 Mei 2025



Gunung Sion yang asli terletak tepat di sebelah barat kota tua Yerusalem saat ini dan dianggap sebagai tempat kedudukan takhta Allah, atau kehadiran, di antara umat-Nya.

Kemudian, bukit Bait Suci, yang terletak di Gunung Moria, juga disebut Gunung Sion.

Daud mengajukan pertanyaan :

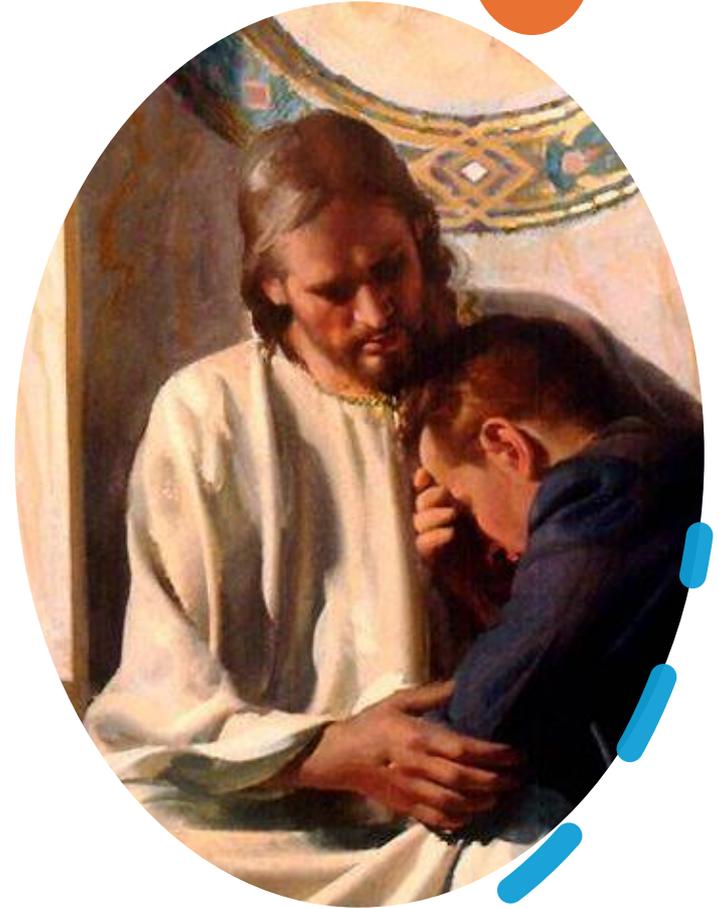
"Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus?" [Mazmur 15:1, Mazmur 24:3].

Mereka yang diizinkan masuk ke hadirat Tuhan yang ditemukan dalam Mazmur Daud adalah tingkatan yang cukup tinggi untuk dapat dipenuhi oleh orang berdosa. Mengapa?

Karena, siapa di antara kita yang dapat dengan jujur mengatakan bahwa kita selalu berjalan lurus atau selalu mengatakan kebenaran di dalam hati kita ? [Mazmur 15:2]

**Tak satu pun dari kita
dapat mengatakan
bahwa kita “tidak akan
goyah selama-lamanya”
[Mazmur 15:5].**

**Jika kita mengatakan
bahwa kita tidak
berdosa, Alkitab
mengajarkan, **kita
tidak memiliki
kebenaran di dalam
diri kita** [1 Yohanes 1:8].**



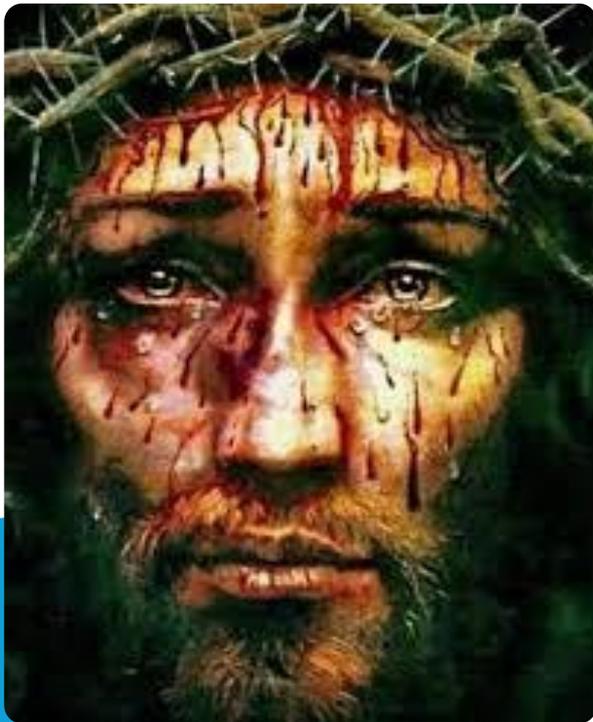


Wahyu 14:1-5 memberi jawaban atas pertanyaan Daud.

Wahyu 14:1 "Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya".

Kita tidak dapat sampai pada kesimpulan apa pun selain bahwa Anak Domba-lah yang memampukan kita untuk berdiri di Sion.

Sekarang setelah Anak Domba Allah ditetapkan di Gunung Sion, di Bait Suci, kita juga dapat hadir di sana karena kebenaran-Nya yang sempurna yang dikreditkan kepada kita oleh iman.



Ibrani 10:19-20

Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri.

HUKUM DI HATI KITA

Selasa, 20 Mei 2025

- **Ketika Musa meminta untuk melihat kemuliaan Tuhan, apakah yang Tuhan janjikan untuk ditunjukkan kepadanya?**
- **Tuhan menyatakan nama-Nya kepada Musa [Keluaran 33:18-23].**
- **Sebuah “nama” dalam Kitab Suci menandakan lebih dari sekadar label yang digunakan orang untuk menyapa satu sama lain; itu adalah karakter.**
- **Kemuliaan Tuhan lebih dari sekadar tampilan visual; kemuliaan-Nya adalah karakter-Nya. Sama halnya dengan nama Tuhan.**



Ketika Alkitab menggambarkan umat sisa dengan nama Allah tertulis di dahi mereka, itu bukan tentang memiliki huruf-huruf harfiah yang tertulis di sana; ini adalah mengenai **memiliki karakter Tuhan yang tertulis di pikiran, di hati Anda, dan sekarang dalam hidup kita, kita mencerminkan kasih dan karakter Tuhan.**



Ketika Tuhan menggambarkan diri-Nya kepada Musa, Dia melakukannya bersamaan dengan Musa menerima salinan lain dari Sepuluh Perintah, yang juga merupakan transkrip dari karakter-Nya.

Wahyu 14 menyebutkan bahwa orang-orang yang berdiri bersama Anak Domba di Bukit Sion, mereka memiliki nama Allah di dahi mereka, itu menjelaskan tentang mereka yang menuruti perintah Allah.

Janji Tuhan: Ibrani 10:16-17
sebab setelah Ia berfirman:
"Inilah perjanjian yang akan
Kuadakan dengan mereka
sesudah waktu itu," Ia
berfirman pula: "**Aku akan**
menaruh hukum-Ku di
dalam hati mereka dan
menuliskannya dalam akal
budi mereka, dan Aku tidak
lagi mengingat dosa-dosa
dan kesalahan mereka."





Nama Tuhan adalah karakter-Nya.

Hukum moral-Nya adalah transkrip dari karakter-Nya.

Dan mereka yang berkumpul di bukit suci Tuhan di akhir zaman diserapkan dengan kasih kepada Tuhan, kasih yang dimanifestasikan oleh ketaatan pada hukum-Nya.

MAZMUR 5

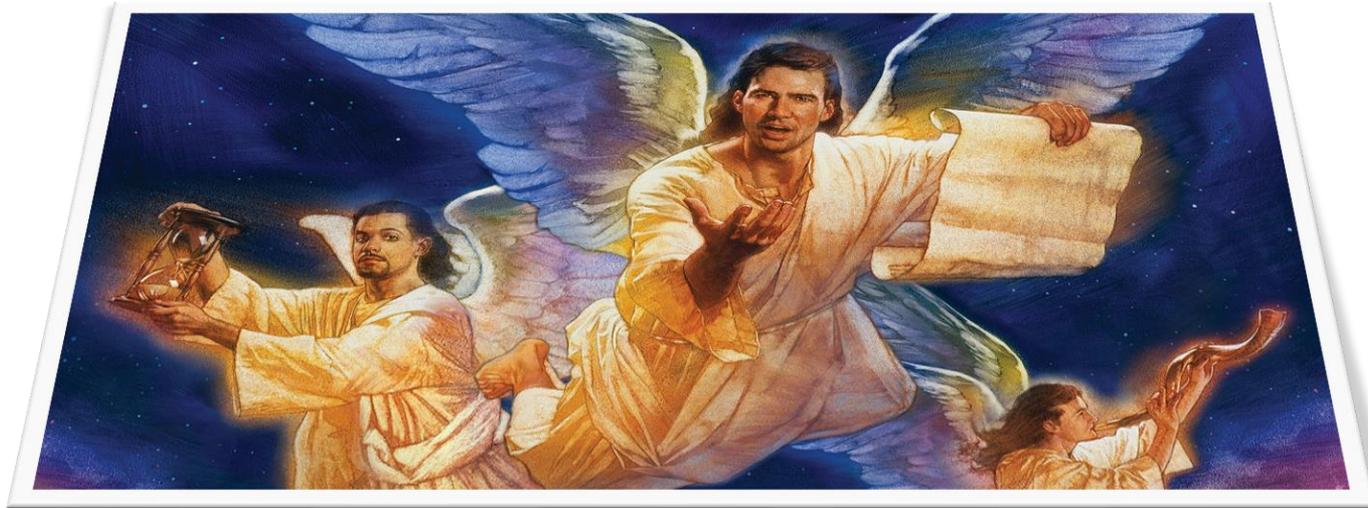
Rabu, 21 Mei 2025

- ✓ **Mazmur 5 dan Wahyu 14:1-12 menginformasikan tentang arti menjadi umat sisa akhir zaman.**
- ✓ Daud menegaskan bahwa kejahatan “tidak tinggal” bersama Tuhan [Mazmur 5:5].
- ✓ Inti dari kemah suci adalah agar Tuhan dapat tinggal di antara umat-Nya, dan hal yang sama akan berlaku dalam kerajaan Kristus.
- ✓ **Mereka yang akan mendekati takhta Tuhan harus ditebus supaya dapat berdiri di Bukit Sion bersama Yesus [Wahyu 14:1].**



Daud menggambarkan tindakan menyembah dalam Mazmur 5:8, ini merupakan masalah inti yang dipertaruhkan dalam pertentangan besar.

Wahyu 13 menyebutkan “menyembah” enam kali, dan pekabaran tiga malaikat memanggil dunia untuk “menyembah Dia yang menjadikan.”



**Daud memberi tahu kita bahwa bahwa dia “takut”
akan Tuhan, dan pekabaran dari umat sisa
memanggil dunia untuk kembali “**Takutlah
akan Allah dan muliakanlah Dia, karena
telah tiba saat penghakiman-Nya**”
[Wahyu 14:7].**



Orang fasik, menurut Daud, “tidak memiliki kebenaran di mulut mereka” [Mazmur 5:10].

Orang-orang yang ditebus dalam Wahyu 14 dikatakan “tidak terdapat dusta” [Wahyu 14:5] di dalam mulut mereka; mereka adalah pengabar kebenaran, yang perkataan dan perbuatannya mencerminkan karakter Allah yang benar.

"Tetapi semua orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi nama-Mu" [Mazmur 5:12].



Begitu nama Tuhan tertulis di hati Anda, sulit untuk tetap diam.

Umat Tuhan akan menyampaikan satu tawaran belas kasihan terakhir kepada dunia dengan “suara nyaring” Pekabaran Tiga Malaikat [Wahyu 14:6-12].

MENGAJARKAN JALAN-MU KEPADA PELANGGAR

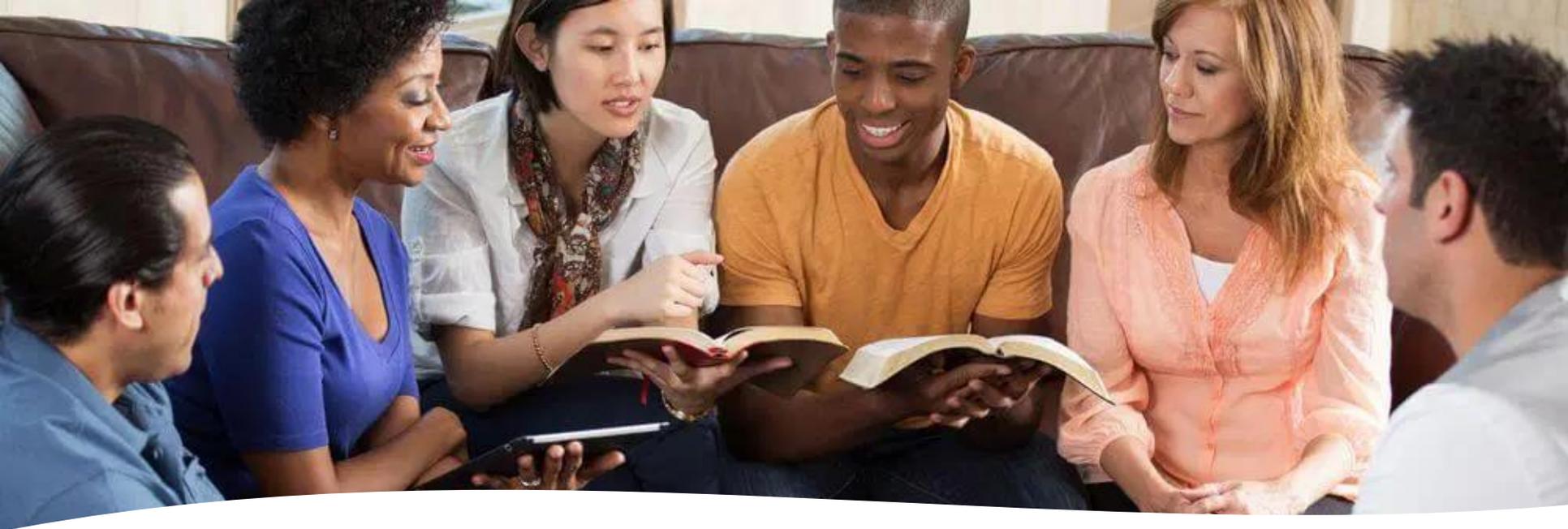
Kamis, 22 Mei 2025

Mazmur 51:14-15

"Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepada-Mu".



Setelah pertobatan Daud dan pengampunan Tuhan kepadanya, ia menjadi alat Tuhan untuk mewartakan kabar kebenaran.



Tuhan telah *menugaskan* orang-orang yang ditebus untuk menjadi suara utama-Nya bagi dunia yang jatuh. Pada titik tertentu, dampak umat-Nya di bumi akan sangat terasa.

Wahyu 18:1 memberi tahu kita bahwa panggilan terakhirnya terhadap planet yang jatuh akan menerangi seluruh dunia.

Ellen G. White, Langkah kepada Kristus, hlm. 134

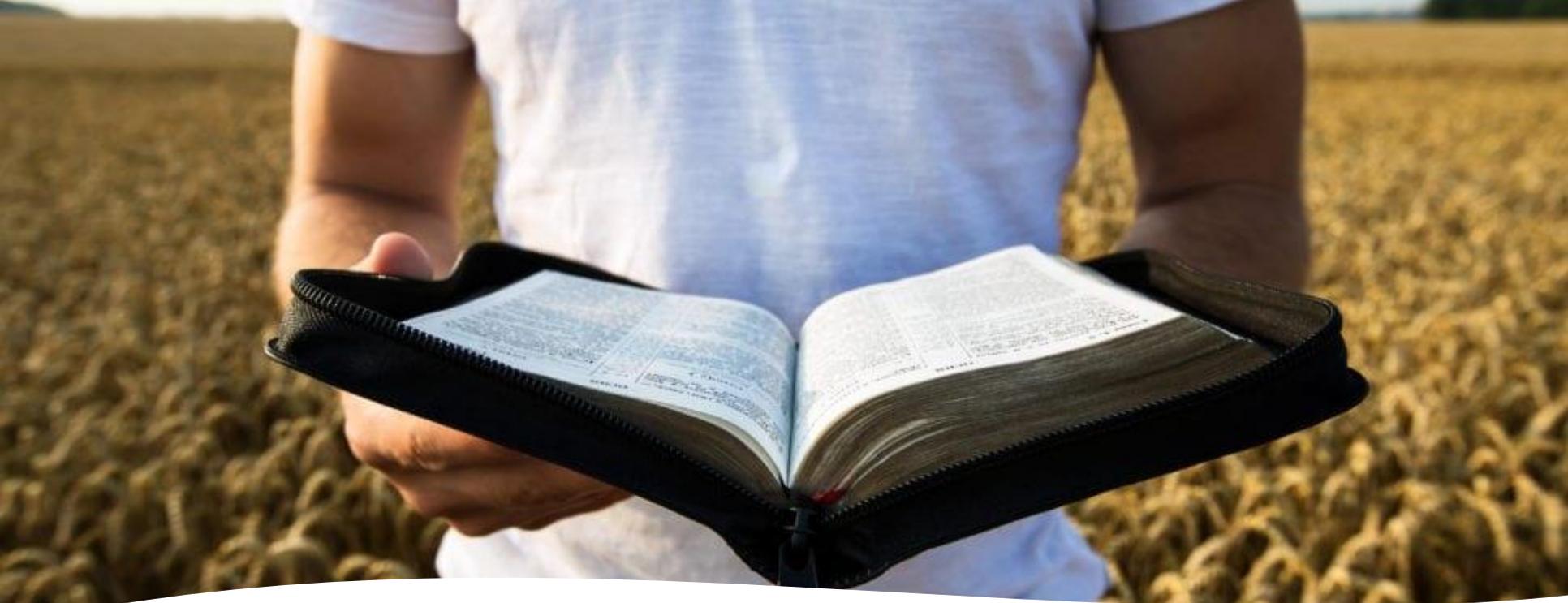
"Pada saat seseorang datang kepada Kristus, seketika itu juga, di dalam hatinya lahir kerinduan untuk menceritakan kepada orang lain bahwa ia telah menemukan seorang sahabat yang berharga di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menyucikan tidak bisa ia pendam di dalam hatinya.

Jika kita dibungkus dengan kebenaran Kristus dan dipenuhi oleh sukacita dari Roh-Nya, kita tidak akan dapat berdiam diri. Jika kita telah merasakan dan melihat kebaikan Tuhan, kita akan memiliki sesuatu untuk diceritakan. Seperti ketika Filipus menemukan Juruselamat, kita akan mengundang orang lain ke hadirat-Nya".

Pekabaran tiga malaikat didasarkan pada “Injil yang kekal” [Wahyu 14:6].

Artinya, bahkan sebelum proklamasi keluar tentang menyembah dia “yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air” [Wahyu 14:7], atau tentang jatuhnya Babel [Wahyu 14:8], atau tentang menyembah “binatang dan patungnya” [Wahyu 14:9]— dasar Injil, keselamatan di dalam Yesus, diberitakan.





**Terpisah dari “Injil yang kekal”,
kita benar-benar tidak
memiliki apa pun yang
berharga untuk dikatakan
kepada dunia.**

KESIMPULAN

01

Yesus, Imam Besar kita melayani di Bait Suci surgawi yang bukan dirancang oleh manusia, karena Ia adalah Penebus dan Pengantara kita.

02

Sekarang setelah Anak Domba Allah ditetapkan di Gunung Sion, di Bait Suci, kita juga dapat hadir di sana karena kebenaran-Nya yang sempurna yang dikreditkan kepada kita oleh iman.

03

Umat sisa seharusnya memiliki karakter Tuhan yang tertulis di pikiran, di hati, dan sekarang dalam hidup kita, kita mencerminkan kasih dan karakter Tuhan.

04

“Tidak terdapat dusta” di dalam mulut mereka yang sudah ditebus; mereka adalah pengabar kebenaran, yang perkataan dan perbuatannya mencerminkan karakter Allah yang benar.

05

Tuhan telah menugaskan orang-orang yang ditebus untuk menjadi suara utama-Nya bagi dunia yang jatuh.